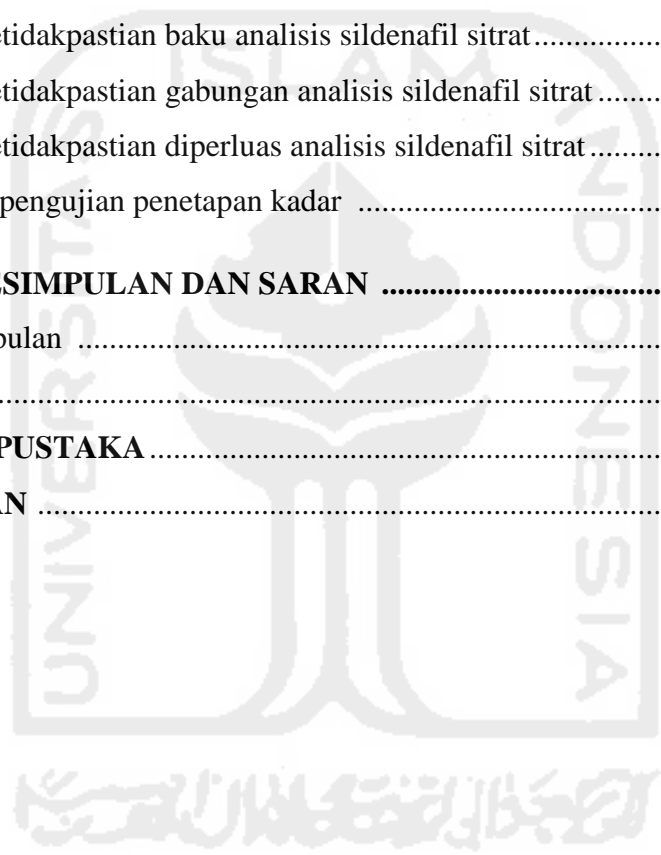


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUANPEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR RUMUS	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II : STUDI PUSTAKA	5
2.1. Tinjauan pustaka	5
2.1.1. Obat Tradisional	5
2.1.2. Disfungsi ereksi.....	6
2.1.3. Obat tradisional sebagai aprodisiak	7
2.1.4. Obat tradisional mengandung bahan kimia obat (BKO)	8
2.1.5. Sildenafil Sitrat.....	9
2.1.6. Tadalafil	10
2.1.7. KCKT	10
2.1.8. Uji kesesuaian sistem.....	12
2.1.9. Validasi metode.....	14

2.1.10. Ketidakpastian.....	19
2.2. Landasan Teori	19
2.3. Hipotesis	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Bahan dan Alat	21
3.1.1. Bahan	21
3.1.2. Alat	21
3.2. Cara Penelitian	21
3.2.1. Pembuatan fase gerak	21
3.2.2. Pembuatan larutan baku	22
3.2.3. Pembuatan seri kadar	22
3.2.4. Kondisi KCKT	22
3.2.5. Uji kesesuaian sistem	23
3.2.6. Spesifisitas	24
3.2.7. Linearitas	25
3.2.8. Akurasi	26
3.2.9. Presisi	27
3.2.10. Kekuatan	27
3.2.11. LOD dan LOQ	27
3.2.12. Estimasi ketidakpastian.....	28
3.2.13. Preparasi sampel dan penetapan kadar	32
3.3. Analisa Hasil	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil optimasi.....	34
4.2. Hasil uji kesesuaian sistem	37
4.2.1. Faktor kapasitas	37
4.2.2. Resolusi	37
4.2.3. Faktor <i>tailing</i>	38
4.2.4. Jumlah plat teoritis	38
4.3. Hasil pengujian spesifisitas	39

4.4. Hasil pengujian linearitas	39
4.5. Hasil pengujian akurasi	42
4.6. Hasil pengujian presisi	43
4.7. Hasil pengujian Robustness	45
4.8. Hasil pengujian batas deteksi dan batas kuantifikasi	47
4.9. Estimasi ketidakpastian	48
4.9.1. Diagram tulang ikan analisis sildenafil sitrat.....	48
4.9.2. Ketidakpastian baku analisis sildenafil sitrat.....	48
4.9.3. Ketidakpastian gabungan analisis sildenafil sitrat.....	50
4.9.4. Ketidakpastian diperluas analisis sildenafil sitrat.....	51
4.10. Hasil pengujian penetapan kadar	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo dan tulisan jamu	5
Gambar 2.2. Logo dan nama obat herbal	6
Gambar 2.3. Logo dan nama fitofarmaka	6
Gambar 2.4. Struktur kimia sildenafil sitrat	9
Gambar 2.5. Struktur kimia tadalafil	10
Gambar 2.2. Instrumentasi KCKT.....	12
Gambar 3.1. Rumus faktor <i>tailing</i>	24
Gambar 3.2. Skema kerja analisis sildenafil sitrat	28
Gambar 4.1. Optimasi fase gerak 1	35
Gambar 4.2. Optimasi fase gerak 3	35
Gambar 4.3. Optimasi panjang gelombang 290 nm	36
Gambar 4.4. Optimasi panjang gelombang 220 nm	36
Gambar 4.5. Kromatogram uji kesesuaian sistem sildenafil sitrat dan tadalafil	38
Gambar 4.6. Kromatogram hasil uji spesifisitas sildenafil sitrat dan tadalafil	39
Gambar 4.7. Kurva kalibrasi sildenafil sitrat.....	41
Gambar 4.8. Kurva kalibrasi tadalafil	41
Gambar 4.9. Diagram tulang ikan analisis sildenafil sitrat	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Parameter validasi metode analitik	15
Tabel 2.3. Kriteria penerimaan presisi	17
Tabel 4.1. Variasi fase gerak yang digunakan dalam optimasi	34
Tabel 4.2. Hasil uji kesesuaian sistem sildenafil sitrat dan tadalafil	38
Tabel 4.3. Hasil pengujian akurasi sildenafil sitrat	42
Tabel 4.4. Hasil pengujian akurasi tadalafil	42
Tabel 4.5. Hasil pengujian presisi sildenafil sitrat	44
Tabel 4.6. Hasil pengujian presisi tadalafil	44
Tabel 4.7. Hasil uji <i>Robustness</i> larutan standar sildenafil sitrat.....	46
Tabel 4.8. Hasil uji <i>Robustness</i> larutan sampel.....	46
Tabel 4.9. Hasil uji <i>Robustness</i> larutan standar tadalafil.....	47
Tabel 4.10. Hasil uji LOD dan LOQ sildenafil sitrat dan tadalafil	47
Tabel 4.11. Ketidakpastian baku analisis kadar sildenafil sitrat	50
Tabel 4.12. Ketidakpastian pengukuran analisis kadar sildenafil sitrat	51
Tabel 4.13. Hasil pengujian penetapan kadar sampel jamu kuat	52

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1. Linearitas	16
Rumus 2.2. Persen <i>recovery</i>	16
Rumus 2.3. Standar deviasi	18
Rumus 2.4. Standar deviasi relatif	18
Rumus 2.5. Batas deteksi	18
Rumus 2.6. Batas kuantitasi	18
Rumus 3.1. Faktor kapasitas	23
Rumus 3.2. Resolusi	23
Rumus 3.3. Jumlah plat teoritis	24
Rumus 3.4. Rumus LOD	28
Rumus 3.5. Rumus LOQ	28
Rumus 3.6. Rumus analisis kadar sildenafil sitrat	29
Rumus 3.7. Ketidakpastian kalibrasi labu ukur	29
Rumus 3.8. Ketidakpastian suhu labu ukur	29
Rumus 3.9. Ketidakpastian gabungan volume	29
Rumus 3.10. Ketidakpastian reipitabilitas	30
Rumus 3.11. Ketidakpastian kurva baku	30
Rumus 3.12. Ketidakpastian massa	31
Rumus 3.13. Ketidakpastian kemurnian	31
Rumus 3.14. Ketidakpastian gabungan	31
Rumus 3.15. Ketidakpastian diperluas	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan uji kesesuaian sistem	56
Lampiran 2. Perolehan data kurva kalibrasi	58
Lampiran 3. Perolehan data dan perhitungan akurasi	60
Lampiran 4. Perolehan data dan perhitungan presisi	65
Lampiran 5. Perolehan data dan perhitungan <i>Robustness</i>	67
Lampiran 6. Perolehan data dan perhitungan LOD dan LOQ.....	70
Lampiran 7. Estimasi ketidakpastian	71
Lampiran 8. Perhitungan penetapan kadar sildenafil sitrat	77
Lampiran 9. Kromatogram uji kesesuaian sistem sildenafil sitrat dan tadalafil	79
Lampiran 10. Kromatogram uji spesifisitas sildenafil sitrat dan tadalafil	79
Lampiran 11. Kromatogram uji linearitas sildenafil sitrat dan tadalafil	80
Lampiran 12. Kromatogram uji akurasi sildenafil sitrat dan tadalafil	83
Lampiran 13. Kromatogram uji presisi sildenafil sitrat dan tadalafil.....	86
Lampiran 14. Kromatogram uji <i>Robustness</i> sampel jamu kuat	92
Lampiran 15. Kromatogram uji <i>Robustness</i> standar	95
Lampiran 16. Kromatogram uji penetapan kadar sildenafil sitrat.....	95
Lampiran 17. <i>Certificate of Analysis</i>	100